

## ABSTRAK

TB paru merupakan penyakit dengan risiko penularan yang tinggi. Upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah sebagai strategi penyembuhan TB paru menggunakan komponen pengobatan panduan obat anti tuberkulosis. Salah satu penentu keberhasilan penatalaksanaan terapi yaitu kepatuhan klien terhadap terapi. Kepatuhan merupakan perilaku individu (misalnya: minum obat, atau melakukan perubahan gaya hidup) sesuai anjuran terapi. Faktor kepatuhan pada klien dipengaruhi faktor dari luar diantaranya yaitu peran pengawas menelan obat. Semua orang dapat menjadi pengawas menelan obat dengan syarat bersedia dan dapat meyakinkan klien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran pengawas menelan obat dengan kepatuhan minum obat klien TB paru di Poli Paru RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner tertutup dan diambil dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak komputer program *Statistic Product and Service Solution (SPSS) 16.0 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan hampir sebagian besar responden memiliki peran PMO yang baik dengan kepatuhan minum obat yang cukup pada klien TB paru.

Hasil uji korelasi *spearman (rho)*, menunjukkan nilai signifikansi ( $p\ sign = 0.047$ ) dimana hal ini berarti  $p\ sign < 0.05$  sehingga  $H_1$  diterima artinya ada hubungan peran PMO dengan kepatuhan minum obat klien TB paru di Poli Paru RSUD Dr. Soegiri bulan Juli tahun 2019.

Solusi untuk meningkatkan kepatuhan minum obat klien TB paru yaitu PMO harus menjalankan tugas dan memperhatikan informasi yang harus disampaikan.

**Kata kunci :** *Peran PMO, Kepatuhan minum obat, Tuberkulosis*